Realisasi Penerimaan Cukai di Pasuruan Tahun 2023 Capai Rp 62,7 Trilyun

Selasa, 16 Januari 2024

Realisasi penerimaan cukai di Pasuruan pada tahun 2023 mencapai Rp 62,7 triliun, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, angka tersebut masih menjadi yang tertinggi di Indonesia, menyumbang 27,11% dari total penerimaan cukai nasional. Di wilayah Jawa Timur I, Bea Cukai Pasuruan berkontribusi sebesar 79,37% dari total penerimaan cukai.

Tingginya penerimaan cukai di Pasuruan dikarenakan banyaknya industri rokok yang beroperasi di wilayah tersebut, terutama di Kabupaten Pasuruan. Tercatat sebanyak 138 perusahaan hasil tembakau di Kota dan Kabupaten Pasuruan, dengan empat pabrik utama yaitu PT GG, PT HMS, PT TSPM, dan PT KDM yang menjadi kontributor utama penerimaan.

Bea Cukai Pasuruan terus berupaya meningkatkan penerimaan cukai melalui berbagai strategi seperti pelayanan optimal untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif, intensifikasi dan kunjungan rutin ke perusahaan utama, manajemen pelayanan penggunaan dokumen pengembalian cukai, serta analisis dokumen cukai. Selain itu, Bea Cukai Pasuruan juga gencar melakukan sosialisasi gempur rokok ilegal, bekerja sama dengan pemerintah daerah dan aparat penegak hukum, serta membentuk tim optimalisasi penerimaan.

Meskipun realisasi penerimaan cukai tahun 2023 mengalami penurunan, Bea Cukai Pasuruan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan mencapai target penerimaan di masa mendatang. Upaya ini dilakukan melalui optimalisasi pelayanan dan pengawasan, serta sinergi yang kuat dengan berbagai pihak terkait.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.